

## SINOPSIS

Kehamilan dengan anemia adalah kehamilan dengan resiko tinggi yang bisa berdampak pada ibu seperti perdarahan, persalinan lama, infeksi sedangkan pada janin bisa terjadi BBLR, kematian perinatal, sehingga perlu diberikan asuhan kebidanan berkelanjutan untuk mencegah adanya komplikasi yang bisa terjadi pada masa kehamilan persalinan dan nifas.

Pada kunjungan pertama masa kehamilan didapatkan keluhan ibu sering pusing dan cepat lelah setelah beraktivitas, dan hasil pemeriksaan Hb : 10,7 g/dl. Didapatkan hasil kehamilan ibu tergolong resiko tinggi dengan skor 6 ( skor awal hamil=2 dan skor memiliki penyakit kurang darah=4 ). Asuhannya memberitahukan ibu tentang kondisinya, menjelaskan tentang: anemia dan cara mengatasinya, pemberian terapi Fe 2x1 dan cara mengkonsumsinya secara rutin, banyak konsumsi makanan kaya zat besi. Pada kunjungan kedua tidak terdapat keluhan dan konsumsi Fe ibu tidak teratur, pada hasil pemeriksaan ibu memiliki resiko terjadinya Preeklamsia dengan hasil MAP dan IMT yang positif. Asuhan yang diberikan menjelaskan kondisi ibu dan penyebab *Preeklamsia*, menjaga diet dan konsumsi banyak zat besi seperti sayuran hijau, istirahat yang cukup, memberikan Fe dan anjuran konsumsi Fe secara teratur.

Selama persalinan dari kala I sampai dengan kala IV berlangsung secara normal, tidak terdapat luka laserasi dan tidak terjadi perdarahan aktif. Pertolongan persalinan secara APN dan pendokumentasian partograf. Pada Bayi Baru lahir tidak ditemukan masalah dengan hasil bayi lahir menangis kuat, bernafas spontan, jenis kelamin laki-laki. Pada kunjungan nifas pertama ibu mengeluh perutnya masih mulas, bengkak pada kaki dan ASI kurang lancar dan hasil pemeriksaan dalam batas normal, memberikan HE tentang: rasa mulas yang dialami, bengkak pada kaki, ASI tidak lancar serta cara mengatasi, cara perawatan payudara dan menyusui yang benar, pemberian ASI secara eksklusif. Pada kunjungan kedua terdapat keluhan ASI belum lancar, hasil pemeriksaan terdapat nyeri tekan pada payudara, menjelaskan kepada ibu manajemen laktasi, perawatan payudara dan pijat oksitosin, istirahat teratur, nutrisi seimbang. Pada kunjungan ketiga tidak ada keluhan, hasil pemeriksaan Hb:14,5 gr/dl, dan ibu dapat menyusui dengan baik, memberikan KIE tentang : pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun, jenis metode kontrasepsi untuk ibu menyusui, serta mengingatkan ibu pergi ke posyandu untuk jadwal imunisasi pada bayinya. Pada kunjungan Nifas ketiga ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan. Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga bayi tidak ada masalah, memastikan kebutuhan nutrisi bayi, bayi di beri ASI dan dibantu susu formula pada hari pertama hingga hari kelima namun hari berikutnya bayi berhasil diberikan ASI setiap waktu saat bayi ingin menyusu.

Masalah yang didapatkan pada saat kehamilan dengan anemia dapat teratasi. Selama proses persalinan, nifas, neonatus dan KB berlangsung secara normal. Kontrasepsi yang dipilih yaitu suntik 3 bulan. Setelah ini diharapkan klien tetap memperhatikan kesehatan ibu dan anak agar tidak terjadi masalah.